

WORKLOAD ASSESSMENT

<<LEARNING SUPERVISION >>

**INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE
EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

WORKLOAD ASSESMENT
<<LEARNING SUPERVISION>>
Academic Year 2019/2020

Coordinator:
<<Dr.Budinuryanta, M.Pd.>>

Team:
<<Name>>

INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

CONTENTS

A. Learning Activities Plan and Course Assessment

B. Calculation of Student Workload

Appendices:

1. Assessment Rubric

2. Course Activities Records

a) Sample of Student Attendance

b) Course Log Book

c) Sample of Student Assignment

d) Sample of Mid-term and End-term Tests

e) Sample of Student's Answer to Assignment, Mid-term, and End-term Test

A. Lesson Plan and Course Assessment

		UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA FAKULTAS BAHASA DAN SENI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA				Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MK		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER 7	Tgl Penyusunan
		2014212066		2	Sks	Gasal/Genap	September 2021
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Dr.Budinuryanta, M.Pd				Dr. Heny Subandiyah, M.Hum.	
CP Capaian Pembelajaran (CP)	PLO- Programme Learning Outcome						
	PLO 2	● Becoming citizens who are proud and love the country, respect cultural diversity, work together, and have high self-, social, and environmental sensitivity					
	PLO 5	● Mastering the basic concepts and language and literature learning, research in language education and literature					
	PLO 11	● Being able to operate pedagogical aspects related to teaching Indonesian both for native speakers, foreign speakers, and children with special needs					
	Course Learning Outcomes (CLO)						
	CLO 1	● Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu pengetahuan tentang penggunaan supervisi dalam domain pembelajaran;					
CLO 2	● Menguasai prinsip-prinsip supervisi untuk pengelolaan pembelajaran;						
CLO 3	● Mengambil keputusan strategis dalam Menentukan parameter evaluasi; Melaksanakan pengukuran kegiatan kelas formal dan informal; Meninjau instrument evaluasi guru.;						
CLO 4	● Bertanggung jawab dan menunjukkan kepemilikan karakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan supervisi pembelajaran.						
Deskripsi Singkat MK	Pembahasan aspek-aspek peningkatan kualitas staf yang memenuhi standar dan kebutuhan masyarakat yang meliputi identifikasi kebutuhan, pelaksanaan, keefektifan guru, dan hasil belajar siswa melalui kegiatan pertemuan kelas, pelatihan laboratoris, dan simulasi guna menghasilkan kerangka kerja bagi guru untuk mengoptimalkan pembelajaran .						

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pengertian supervisi pendidikan dan atau pembelajaran 2. Konsep Dasar Supervisi Pendidikan, Pengertian, Tujuan, Manfaat 3. Prosedur pelaksanaan supervisi pembelajaran sesuai dengan 12 instrumen supervisi dan Membuat instrumen supervisi pembelajaran 4. Mencari sekolah yang hendak disupervisi, Mengamati objek supervisi sesuai dengan salah satu dari 12 instrumen, dan penerapan aplikasi supervise 5. Menganalisis hasil supervisi dan membuat program kerja dan Membuat proposal program yang diajukan kepada kepala sekolah 6. Perencanaan program kerja supervisi pembelajaran 7. Tugas program hasil supervisi pembelajaran 8. Laporan kerja hasil supervisi pembelajaran 9. Pelaksanaan program kerja hasil supervisi pembelajaran di sekolah yang telah direncanakan 10. Pelaksanaan program kerja hasil supervisi di sekolah (mitra) yang telah direncanakan 11. Pelaporan program kerja hasil supervisi pembelajaran di sekolah mitra yang telah direncanakan 12. Menyelesaikan program kerja hasil supervisi pembelajaran di sekolah (mitra) 13. Menyusun rencana tindak lanjut hasil magang 14. Penyelesaian hasil dan Penilaian Pengalaman						
	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="212 776 363 1024"> Utama : </td><td data-bbox="363 776 2072 1024"> 1. Tatang S. 2016. Supervisi Pendidikan. Bandung: Penerbit Pustaka Setia 2. Masaong, Abd. Kadim. 2013. Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru. Bandung: Alfabet. 3. Ali, Imron. 2011. Supervisi pembelajaran tingkat satuan pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 4. Dadang Suhardan. 2010. Supervisi profesional. Bandung: Alfabeta. Mulyasa E. 2011. Manajemen berbasis sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya. 5. Jerry H. Makawimbang. 2011. Supervisi dan Peningkatan mutu pendidikan. Bandung: Alfabeta. 6. Maryono. 2011. Dasar-dasar menjadi supervisor pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. </td></tr> <tr> <td data-bbox="212 1024 363 1182"> Pendukung : </td><td data-bbox="363 1024 2072 1182"> 7. Depdiknas. 2011. Buku kerja Pengawas Sekolah. 8. Daryanto dan Tutik Rachmawati. 2015. Supervisi Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Gava Media </td></tr> <tr> <td data-bbox="212 1182 2072 1230"></td><td data-bbox="212 1182 2072 1230"></td></tr> </table>	Utama :	1. Tatang S. 2016. Supervisi Pendidikan. Bandung: Penerbit Pustaka Setia 2. Masaong, Abd. Kadim. 2013. Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru. Bandung: Alfabet. 3. Ali, Imron. 2011. Supervisi pembelajaran tingkat satuan pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 4. Dadang Suhardan. 2010. Supervisi profesional. Bandung: Alfabeta. Mulyasa E. 2011. Manajemen berbasis sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya. 5. Jerry H. Makawimbang. 2011. Supervisi dan Peningkatan mutu pendidikan. Bandung: Alfabeta. 6. Maryono. 2011. Dasar-dasar menjadi supervisor pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.	Pendukung :	7. Depdiknas. 2011. Buku kerja Pengawas Sekolah. 8. Daryanto dan Tutik Rachmawati. 2015. Supervisi Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Gava Media		
Utama :	1. Tatang S. 2016. Supervisi Pendidikan. Bandung: Penerbit Pustaka Setia 2. Masaong, Abd. Kadim. 2013. Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru. Bandung: Alfabet. 3. Ali, Imron. 2011. Supervisi pembelajaran tingkat satuan pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 4. Dadang Suhardan. 2010. Supervisi profesional. Bandung: Alfabeta. Mulyasa E. 2011. Manajemen berbasis sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya. 5. Jerry H. Makawimbang. 2011. Supervisi dan Peningkatan mutu pendidikan. Bandung: Alfabeta. 6. Maryono. 2011. Dasar-dasar menjadi supervisor pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.						
Pendukung :	7. Depdiknas. 2011. Buku kerja Pengawas Sekolah. 8. Daryanto dan Tutik Rachmawati. 2015. Supervisi Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Gava Media						
Dosen Pengampu	Dr.Budinuryanta, M.Pd						
Matakuliah syarat							

Pert Ke-	Tujuan Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Perkiraan Waktu]		Referensi	Scoring
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Offline	Online		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mengidentifikasi kontrak perkuliahan dengan mahasiswa Mengidentifikasi pengertian supervisi pendidikan dan atau pembelajaran	Menjelaskan pengertian supervisi pendidikan dan atau pembelajaran	Uraian Menjawab urut, lengkap, dan tepat, nilainya 5 Menjawab urut, lengkap, dan kurang tepat, nilainya 3 Menjawab tidak urut, kurang lengkap, dan kurang tepat, nilainya 2 Menjawab tetapi salah, nilainya 1	Diskusi Penyajian kelompok (2x50 menit)		1—8	0-100
2	Konsep Dasar Supervisi Pendidikan, Pengertian Tujuan, dan Manfaat	Menjelaskan konsep dasar, pengertian, tujuan, dan manfaat supervisi pendidikan	Uraian Menjawab urut, lengkap, dan tepat, nilainya 5 Menjawab urut, lengkap, dan kurang tepat, nilainya 3 Menjawab tidak urut, kurang lengkap, dan kurang tepat, nilainya 2 Menjawab tetapi salah, nilainya 1	Ceramah & tanya jawab. Guided read. Peringkasan bahan pustaka. (2x50 menit)		1—8	0-100

3	Mengidentifikasi prosedur Pelaksanaan Supervisi	Menjelaskan prosedur pelaksanaan supervisi pembelajaran	Uraian Menjawab urut, lengkap, dan tepat, nilainya 5 Menjawab urut, lengkap, dan kurang tepat, nilainya 3 Menjawab tidak urut, kurang lengkap, dan kurang tepat, nilainya 2 Menjawab tetapi salah, nilainya 1	Curah gagasan dan diskusi (2x50 menit)		1—8	0-100
4	Mengidentifikasi pengaplikasian Instrumen Supervisi Ke Sekolah Mitra	Menjelaskan aplikasi instrumen supervisi pembelajaran ke sekolah	Uraian Menjawab urut, lengkap, dan tepat, nilainya 5 Menjawab urut, lengkap, dan kurang tepat, nilainya 3 Menjawab tidak urut, kurang lengkap, dan kurang tepat, nilainya 2 Menjawab tetapi salah, nilainya 1	Observasi lapangan (2x50 menit)		1—8	0-100
5	Mengidentifikasi hasil supervisi pembelajaran dan mendapat persetujuan dari Kepala	Menganalisis hasil supervisi pembelajaran dan mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah	Observasi ke sekolah sesuai instrumen yang telah dibuat	Observasi di sekolah (2x50 menit)		1—8	0-100

	Sekolah						
6	Mengidentifikasi perencanaan program kerja supervisi pembelajaran	Mengidentifikasi perencanaan program kerja supervisi pembelajaran	Penugasan Sesuai kriteria format baku	Workshop Curah gagasan Penugasan (2x50 menit)		1—8	0-100
7	Mengidentifikasi tugas berkaitan dengan program kerja supervisi pembelajaran yang dijalankan	Menjelaskan tugas berkaitan dengan program kerja supervisi pembelajaran	Penugasan Menjawab urut, lengkap, dan tepat, nilainya 5 Menjawab urut, lengkap, dan kurang tepat, nilainya 3 Menjawab tidak urut, kurang lengkap, dan kurang tepat, nilainya 2 Menjawab tetapi salah, nilainya 1	Penugasan Workshop (2x50 menit)		1—8	0-100
8	Ujian Tengah Sumatif	Ujian Tengah Semester (semua indikator sampai batas UTS)	Sesuai kriteria (instrumen penilaian) yang telah dibuat bersama	Ujian tengah semester		1—8	0-100
9	Mengidentifikasi laporan	Menjelaskan laporan progres	Pelaporan	Penugasan Pelaporan		1—8	0-100

	progres program kerja hasil supervisi pembelajaran	(kemajuan) program kerja (hasil) supervisi pembelajaran	Sesuai instrumen penilaian yang disepakati sebelumnya	Bimbingan dengan dosen pengampu (2x50 menit)			
10	Mengidentifikasi program kerja hasil supervisi pembelajaran di sekolah	Melaksanakan program kerja hasil supervisi pembelajaran di sekolah	Format penilaian pemagangan supervisi pembelajaran di sekolah Sesuai instrumen penilaian pemagangan supervisi pembelajaran di seko	Magang di sekolah (2x50 menit)		1—8	0-100
11	Laporan Progres Program Hasil supervisi	Mampu membuat laporan progres (kemajuan) hasil supervisi pembelajaran di sekolah (mitra)	Pelaporan Sesuai instrumen penilaian yang telah disepakati (sebelumnya)	Diskusi Bimbingan ke dosen pengampu Workshop (2x50 menit)		1—8	0-100
12	Melaksanakan program kerja hasil supervisi pembelajaran di sekolah (mitra)	Melaksanakan program kerja (hasil) supervisi pembelajaran di sekolah (mitra)	Pelaporan Pemagangan Sesuai instrumen penilaian yang telah disepakati (sebelumnya)	Magang di sekolah (2x50 menit)		1—8	0-100
13	Laporan progres (kemajuan) program hasil supervisi pembelajaran di sekolah (mitra)	Mampu menyusun laporan kemajuan program hasil supervisi pembelajaran di sekolah mitra	Pelaporan Sesuai instrumen penilaian yang telah disepakati (sebelumnya)	Diskusi Bimbingan ke dosen pengampu Workshop kelompok (2x50 menit)		1—8	0-100
14	Penyelesaian program kerja	Mampu menyusun	Pelaporan	Diskusi Workshop kelompok		1—8	0-100

	hasil supervisi pembelajaran di sekolah (mitra)	program kerja hasil supervisi pembelajaran di sekolah (mitra)	Sesuai instrumen penilaian yang telah disepakati (sebelumnya)	Pelaporan (2x50 menit)			
15	Menyusun Rencana Tindak Lanjut Hasil Magang	Mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah melaksanakan supervisi pembelajaran di sekolah	Workshop penyusunan rencana tindak lanjut setelah melakukan supervisi pembelajaran di sekolah Sesuai instrumen RTL yang telah disepakati bersama	Diskusi Curah Gagasan Workshop kelompok (2x50 menit)		1—8	0-100
16	Penyusunan Laporan Hasil Magang	semua indikator	Pelaporan tertulis Sesuai dengan sistematika pelaporan baku	Pengarahan, Diskusi (2x50 menit)		1—8	0-100

B. Calculation of Student Workload

Credit Unit (CU)	ECTS	Meeting Hours	Structured Assignments	Independent Study
2 CU	3,18	2100 minutes	2520 minutes	2520 minutes

APPENDICES**APPENDIX 1 ASSESSMENT RUBRIC****Course Assessment****A. Assessment Rubric****1) Attitudes/Affective Domain**

In this domain, the evaluation of student participation in class includes communication skills, discipline and responsibility. The rubrics used are as follows:

Criteria	Score
Communicate effectively, appreciate others' opinions; always attend the class on time; always submit the assignment on time; and always participate in the completion of group assignment	$85 \leq SA \leq 100$
Communicate effectively, appreciate others' opinions; 80% of attendance; submit 90% of the assignment; and often participate in the completion of group assignment.	$70 \leq SA < 85$
Communicate ineffectively, appreciate others' opinions; 75% of attendance; submit the 70% of assignment on time; and participate in the completion of group assignment.	$55 \leq SA < 70$
Communicate ineffectively, do not appreciate others' opinions; rarely attend the class; rarely submit the assignment; and rarely participate in the completion of group assignment	$\leq SA < 55$

2) Knowledge/Cognitive Domain

The students' knowledge is assessed through assignments (individual and group) and

tests (mid-term and End-term tests).

a. Assignment Rubric

The criteria of assignment according to Assignment Rubrics:

No	Aspects	Max. Score
1	Explaining the characteristics of assessmen	2: 2 explanations of assessmen characteristics are right 1: 1 explanation of assessmen characteristic is right 0: nothing right explanation or no answer
2	Identifying sentences as a part of paragraph	5: 5 identifications are right 4: 4 identifications are right 3: 3 identifications are right 2: 2 identifications are right 1: 1 identification is right 0: nothing right identification or no answer

b) Test (mid-term and End-term tests)

The criteria of mid-term and End-term tests in this course are

1. The ability to give answers correctly according to the key and rubrics
2. The ability to provide robust argumentation according to theory
3. The ability to provide systematic explanations
4. The ability to apply the essential concepts in a particular situation comprehensively

B. Universitas Negeri Surabaya's Grading System

University students are considered to be competent and pass if at least get 40% of the maximum End-term grade. The End-term grade (NA) is calculated based on the following weight:

Assessment Components	Percentage
Participation (including attitudes/affective)	20%
Assignment	30%
Mid-term test	20%
End-term test	30%

Scoring Conversion

Scoring Interval (out of 100)	Point	Grade
$85 \leq NA \leq 100$	4.00	A
$80 \leq NA < 85$	3.75	A-
$75 \leq NA < 80$	3.50	B+
$70 \leq NA < 75$	3.00	B
$65 \leq NA < 70$	2.75	B-
$60 \leq NA < 65$	2.50	C+
$55 \leq NA < 60$	2.00	C
$40 \leq NA < 55$	1.00	D
$0 \leq NA < 40$	0	E

APPENDIX 2 COURSE ACTIVITIES RECORDS

a. Sample of Student Attendance

PRESENSI KULIAH
Periode 2020/2021 Gasal

Mata Kuliah : Supervisi Pembelajaran

Kelas : 2017A

Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Dosen : Dr. Budinuryanta Yohanes, M.Pd.

No	NIM	Nama Mahasiswa	Perhitungan Kc															%
			1 14 Sep 20	2 21 Sep 20	3 28 Sep 20	4 05 Oct 20	5 12 Oct 20	6 19 Oct 20	7 26 Oct 20	8 02 Nov 20	9 09 Nov 20	10 16 Nov 20	11 23 Nov 20	12 30 Nov 20	13 07 Dec 20	14 14 Dec 20	15 21 Dec 20	
1.	17020074001	ZIINI REZALINA AFRANTI	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	A	H	86,7 %
2.	17020074007	YUSTIA IMROGATIN HABIBAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	A	86,7 %
3.	17020074010	ROSITA NUR SHOLIHAN	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	A	H	86,7 %
4.	17020074013	MELINA EKA FARHANA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	A	H	86,7 %
5.	17020074016	DEVI TRI WARTININGSIH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
6.	17020074019	INGGAR GHEPTI NADIA KUSMAJI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	93,3 %
7.	17020074022	KURNIA PANGESTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	93,3 %
8.	17020074025	HALIMATUS SA'DIYAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	93,3 %
9.	17020074028	AVICENNA WILDAN ALIF RAHMAN	H	A	A	H	H	H	A	H	A	A	A	H	H	I	A	53,3 %
10.	17020074031	FA'IDLOTUL FIRDAUSI NABILA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	A	H	86,7 %
11.	17020074034	MARSELINA SANTOSO	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	A	H	86,7 %
12.	17020074037	MUHAMMAD NAUFAL NASHSHAR	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
13.	17020074040	KHARISMA YULLA WULANDARI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	93,3 %

14.	17020074043	RENY ROHMAWATI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
15.	17020074046	NANIMA DWI PUTRI PRATIWI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
16.	17020074049	SARASWATI AYUNING PUTRI PRASETIO	H	H	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	I	H	93,3 %
17.	17020074052	PUTHUZZRI AGUSVINA	H	H	H	H	H	H	A	H	A	H	H	H	H	I	A	80 %
18.	17020074055	NOVIE SAFITRI	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	A	H	H	H	A	80 %
19.	17020074058	KEFA DINDA REGITA	H	H	A	H	H	H	H	H	H	A	A	H	H	A	H	73,3 %
20.	17020074061	MUFTI ISGOR ALFAROSBY	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	93,3 %
21.	17020074064	SANTI BAIYATUL UNAH	H	H	H	H	H	H	A	H	A	H	H	H	H	A	H	80 %
22.	17020074067	NISWATUL ROHMAH	H	H	A	H	H	H	H	H	A	H	H	A	H	H	H	80 %
23.	17020074070	DINDA ADELA PRAMITA KANIA	H	A	A	H	H	H	A	H	H	A	H	H	H	I	H	73,3 %
24.	17020074073	SITI LAIKATUS ZAHIRUK	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	93,3 %
25.	17020074076	ZULFA FADILAH	H	H	H	H	H	H	A	H	H	A	H	H	H	A	H	80 %
26.	17020074079	NECIN SULANDARI	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	H	H	93,3 %
27.	17020074082	ANNISA PERTIWI	H	H	H	H	H	H	H	H	A	A	H	H	H	A	H	86,7 %
28.	17020074085	LILIK FAUZIAH	H	H	A	H	H	H	H	H	A	H	H	A	H	I	H	80 %
29.	17020074091	KHOIRUDDIN NISA NUR ROHMANINGTYAS	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	A	H	86,7 %
30.	17020074094	NIDA'UL NUR KHOIRIYAH	H	H	A	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	A	A	73,3 %
31.	17020074097	NABILLA PUTERI ISKANDAR	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	A	H	86,7 %
32.	17020074100	DHENI RGA PRATIWI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	93,3 %
33.	17020074103	KATIH ANNUR THIANTY	H	H	H	H	H	H	A	H	A	H	H	H	H	A	A	73,3 %
34.	17020074106	BRIGITTA DWI NILAMSARI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
35.	17020074109	ALPINA DWI DAMAYANTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	A	A	80 %
36.	17020074112	TUBALUS WIJAYA	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	I	H	93,3 %
37.	17020074118	IRHAN ADELA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	93,3 %
38.	17020074121	RIRY MARISANTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
39.	17020074124	MUHAMMAD SHIDQI FADLI	H	H	A	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	A	H	80 %
40.	17020074127	MUHAMMAD ARI RIFQI MUBAROK	H	H	H	H	H	H	H	H	A	A	H	H	H	H	A	80 %

b. Sample of Course Log Book

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	Kampus Ketintang Jalan Ketintang, Surabaya 60231 T: +6231-8293484 F: +6231-8293484 Jaman: unesa.ac.id email: bakpk@unesa.ac.id
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	

Aktivitas Perkuliahan



Nama Matakuliah		: Supervisi Pembelajaran		Dosen :		BUDINURYANTA YOHANNES (1960051619860110 01)		
Kelas		: 2017A						
Jadwal & Ruang		: T04.03.03 (08.40 - 10.20) R.						
N o.	Tan gal	Perte muan	Topik	Pese rta	Statu s	Dosen	Keses uaian	Sara n
1	14- 09- 202 0	Perte muan ke 1	Pengertian supervisi pendidikan dan atau pembelajaran	40	Teria dwal	Budinuryanta Yohannes		
2	21- 09- 202 0	Perte muan ke 2	Ruang Lingkup Supervisi Pembelajaran: (1) Berdasar substansi (2) B erdasar esensi (3) Berd asar eksistensi (4) B erdasar aktualisasi	38	Teria dwal	Budinuryanta Yohannes		
3	28- 09- 202 0	Perte muan ke 3	Peran dan Fungsi Supervisi Pembelajaran: (1) Perspektif Penyelia (2) Perspektif Peselia (3) Perspektif	32	Teria dwal	Budinuryanta Yohannes		

			du dan Kelom pok					
7	26- 10- 20 20	Perte muan ke 7	1. Panda ngan Direkt if dan Nondi rektif dalam Super visi Pemb elajara n	30	Terja dwal	Budinuryant a Yohannes		
8	02- 11- 20 20	Perte muan ke 8	1. UJIAN SUBSU MATIF	40	Terja dwal	Budinuryant a Yohannes		
9	09- 11- 20 20	Perte muan ke 9	1. Studi Kasus PLP dalam Persp ektif Super visi Pemb elajara n	29	Terja dwal	Budinuryant a Yohannes		
10	16- 11- 20 20	Perte muan ke 10	1. Peny sunan Lapor an Studi Kasus PLP	31	Terja dwal	Budinuryant a Yohannes		
11	23- 11-	Perte muan ke 11	1. Prese ntasi Studi	35	Terja dwal	Budinuryant a Yohannes		

c. Sample of Assignment:

TUGAS

MATA KULIAH SUPERVISI PENDIDIKAN

SOAL

1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang tujuan, peran dan manfaat supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia! (20)
2. Jelaskan perbedaan peran pengawas dan kepala sekolah sebagai supervisor! (20)
3. Persyaratan apa yang harus dipenuhi oleh seorang supervisor di dalam menjalankan tugasnya, baik sebagai kepala sekolah maupun seorang pengawas! (20)
4. Sebutkan prinsip-prinsip yang harus dipenuhi oleh seorang supervisor! (20)
5. Mengapa supervisi pendidikan di Indonesia tidak memberikan dampak yang signifikan untuk meningkatkan profesional guru sebagai profesi? (20)

d. Sample of Mid-term Test



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kampus Lidah Wetan
Telepon: +6231.7527527
Gedung T4

UJIAN SUBSUMATIF SEMESTER GASAL 2020/2021

Matakuliah : Supervisi Pembelajaran
Bobot : 2 SKS
Dosen : Budinuryanta Yohanes
Hari/tanggal : Senin, 2 November 2020
Alokasi waktu : 7 x 24 jam
Bentuk : Penulisan Makalah

Soal:

Konsep dasar Supervisi Pembelajaran (hakikat, ruang lingkup, Peran dan fungsi) telah dikaji pada pertemuan sebelumnya. Pahaman teoretis konsep tersebut akan dilihat dalam praktik di persekolahan dengan menggunakan pengalaman Anda selama menempuh mata kuliah PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) baik secara daring maupun luring. Persoalan pokok yang harus dijawab: **Manakah dari sekian pengalaman belajar dalam PLP yang terkategori sebagai supervisi pembelajaran yang dijalankan oleh guuru sebagai supervisor (penyelia).**

Tuliskan jawaban Anda dalam makalah sesuai ketentuan teknis dalam rubrik berikut.

Bagian	Uraian	Skor
Judul	5 s.d. 9 kata sesuai dengan isi makalah Anda.	5
Nama dan NIM	Hanya awal unsur nama yang dikapitalkan.	-
Abstrak	Antara 50-70 kata sesuai judul yang ditetapkan disertai 3 atau empat kata kunci.	10
Pendahuluan	Menyajikan alasan kewigatian bahasan: alasan dan rumusan masalah (1-2 paragraf).	10
Pembahasan	Mengaji secara referensif-analitis-komprehensif konsep pokok supervisi pembelajaran dalam empiris PLP: 1. Kajian teoretis supervisi pembelajaran yang sesuai dengan kasus empiris (10-15 paragraf), 2. Deskripsi kasus empiris PLP sebagai praksis supervisi pembelajaran (5-8 paragraf), 3. Pengajian kasus empiris dari perspektif teoretis supervisi pembelajaran (15-20paragraf),	60 (15) (15) (30)
Simpulan	Rumusan akhir yang merupakan proposisi baru berdasarkan bahasan sebelumnya (1 paragraf).	10
Daftar Acuan	Sesuai dengan yang digunakan dalam makalah.	5
Total Skor		100

Catatan: Ketentuan teknis penulisan sesuai template makalah mingguan. Jawaban dikirim via sutron budinuryanta@unesa.ac.id paling lambat Minggu 8 November 2020 pukul 23.59, dengan subjek: **USS_NamaDepan_Kelas**, (contoh: **USS_Khoiri_A**)

Sample of End-term Test



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Telp. 402.31.752375
info@unesa.ac.id
www.unesa.ac.id

Ujian Sumatif Semester Gasal 2020/2021

Nama mata kuliah	Supervisi Pembelajaran/2 SKS
Kode mata kuliah	2014212066
Dosen Pengampu	Dr. Budisuryanta Yohanes, M Pd
Hari dan tanggal pelaksanaan	Serun, 4 Januari 2021
Alokasi waktu pengerjaan	3 x 24 jam
Bentuk	Penulisan Makalah

Soal:

Gaung Revolusi Industri 4.0 merambah pada semua sektor, tidak terkecuali sektor pendidikan. Salah satu ciri pemikiran yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk mengakomodasi hal itu adalah pengembangan pemikiran disruptif inovatif. Buatlah makalah yang menyandingkan dan membandingkan topik supervisi pembelajaran dalam pengembangan berpikir disruptif inovatif. Pertanyaan yang harus dijawab: **Bagaimana ideal pelaksanaan supervisi pembelajaran yang bersesuaian dengan pengembangan pemikiran disruptif inovatif pada insan persekolahan (kepala sekolah, guru, siswa)?**

Tuliskan jawaban Anda dalam makalah sesuai ketentuan teknis dalam rubrik berikut.

Bagian	Uraian	Skor
Judul	5 s.d. 9 kata sesuai dengan isi makalah Anda.	5
Nama dan NIM	Hanya awal unsur nama yang dikapitalkan.	-
Abstrak	Antara 50-70 kata sesuai judul yang ditetapkan disertai 3 atau empat kata kunci.	10
Pendahuluan	Menyajikan alasan kewigatian bahasan: alasan dan rumusan masalah (1-2 paragraf).	10
Pembahasan	Menyajikan bahasan tentang:	60
	1. Kajian teoretis supervisi pembelajaran yang relevan dengan (6-12 paragraf),	(10)
	2. Kajian teoretis disruptif inovatif yang bersesuaian dengan supervisi pembelajaran (6-12 paragraf),	(10)
	3. Kajian bandingan supervisi pembelajaran dan disruptif inovatif (8—16 paragraf),	(20)
	4. Kajian implementasional supervisi	(20)
Simpulan	Rumusan akhir yang merupakan proposisi baru berdasarkan bahasan sebelumnya (1	10
Daftar Acuan	Sesuai dengan yang digunakan dalam makalah.	5
	Total Skor	100

e. Sample of of Student's Answer to Assignment, Mid-term, and End-term Test

Student's Answer to Assignment

Nama : Tiffani Diahnisa
Nim : 17020074005

80

1. Pengertian, tujuan, peran dan ruang lingkup dari supervisi pendidikan.

A. Pengertian supervisi pendidikan

1) Segi etimologi. Dari segi etimologi, supervisi diambil dari kata: (a) super artinya mempunyai kelebihan tertentu seperti kelebihan dalam kedudukan, pangkat dan kualitas. (b) visi artinya melihat atau mengawasi.

2) Segi terminologi. Sedangkan dalam arti terminologi ada beberapa definisi yang akhirnya dari beberapa definisi itu dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaannya secara aktif.

B. Tujuan supervisi pendidikan

1) Tujuan Umum. Tujuan supervisi sejalan dengan tujuan pendidikan, baik tujuan umum maupun tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, seorang supervisor memang harus seorang yang banyak pengetahuan dan pengalamannya dari orang yang disupervisinya, karena tujuan pendidikan di sekolah juga menyangkut tujuan pendidikan secara umum. Seorang supervisor tidak bekerja dalam kekosongan, ia harus selalu jeli melihat jauh ke depan terhadap apa saja yang dilakukannya. Guru adalah ujung tombak sekolah dalam melaksanakan misinya dimana bila tombaknya bengkok tentu tujuan pendidikan akan meleset dari yang telah ditetapkan.

2) Tujuan Khusus (operasional)

a) Membantu guru agar lebih mengerti/menjadi tujuan-tujuan pendidikan di sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan itu. b) Membantu guru agar mereka lebih menyadari dan mengerti kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswanya. c) Membantu guru mengadakan diagnosa secara kritis, dan kesulitan-kesulitan mengajar dan belajar murid serta menolong mereka merencanakan perbaikan. d) Memperbesar kesadaran guru terhadap tata kerja yang demokratis dan kooperatif serta memperbesar kesediaan untuk tolong menolong. e) Membantu guru meningkatkan kemampuan penampilannya di muka kelas. f) Membantu guru untuk lebih memanfaatkan pengalaman-pengalamannya sendiri. g) Memperkenalkan guru atau karyawan baru kepada situasi dan kondisi sekolah dan profesinya. h) Menghindarkan guru dari

Microsoft account A few seconds ago
Ruang lingkup tidak ada

2. Perbedaan peran pengawas dengan kepala sekolah sebagai supervisor, yaitu:

- a). Peran pengawas kewajiban pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas adalah: (1) Menyusun program pengawasan, melaksanakan program pengawasan, melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan dan membimbing dan melatih profesional guru; (2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (3) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, nilai agama dan etika; dan (4) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa. Tugas pengawas pada pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan meliputi: (1) penyusunan program pengawasan, (2) pelaksanaan pembinaan, (3) pemantauan pelaksanaan delapan standar pendidikan, (4) penilaian, (5) pembimbingan dan pelatihan profesional Guru, (6) evaluasi pelaksanaan program pengawasan, dan (7) tugas kepengawasan di daerah khusus. Kompetensi pengawas dalam program evaluasi dasar sekolah tahun 2012 adalah: (1) pembimbingan mengenai konsep evaluasi dasar sekolah (2) pembimbingan manual penjaminan mutu, (3) pembimbingan pengenalan dan cara mengisi instrumen evaluasi dasar sekolah (4) pembimbingan mengenai desain profil, (5) pembimbingan mengenai penyusunan rancangan kegiatan sekolah, (6) Memverifikasi instrumen (7) dan pembimbingan mengenai cara mengupload instrumen secara online

3. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang supervisor di dalam menjalankan tugasnya, baik sebagai kepala sekolah maupun seorang pengawas, adalah: Meneliti keadaan, diantaranya: (a) Bagaimana keadaan gedung sekolah? Sudah baik dan memenuhi syarat atau sudah rusak? Bagaimana usaha perbaikannya? (b) Apakah perlengkapan sekolah dan alat-alat pelajaran memenuhi persyaratan filosofis, psikologis dan didaktis? Jika belum apa kekurangannya? Bagaimana usaha mencukupinya? (c) Bagaimana keadaan gurunya, terlalu banyak wanitanya/ terlalu banyak guru honorer dari pada guru tetap? apakah kemungkinan usaha untuk menjaga keadaan sebaik-baiknya? (d) Bagaimana hasil pelajaran dan pendidikan anak-anak? Terlihatlah adanya kemajuan/perbaikan dari tiap tiga bulan atau dari tiap semester dari tahun ke tahun? (e) Bagaimana sikap dan perasaan tanggung jawab guru-guru dalam berpartisipasi terhadap pembinaan dan kemajuan sekolah? Adakah sikap dan sifat kepemimpinan sekolah yang kurang sesuai mempengaruhi kehidupan sekolah pada umumnya?

4. Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi oleh seorang supervisor, yaitu:

- (a) hendaknya bersifat konstruktif dan kreatif.

(b) harus selalu memperhitungkan kecanggungan sikan dan mungkin prasangka guru-



Microsoft account A few seconds ago
Peran kepala sekolah belum dituliskan

(h) Supervisi harus sederhana dan informal dalam pelaksanaannya. (i) Supervisi hendaknya juga bersifat preventif, korektif dan kooperatif.

5. Supervisi pendidikan di Indonesia tidak memberikan dampak yang signifikan untuk meningkatkan profesional guru sebagai profesi, karena tidak menampilkan sisi profesionalisme kerja yang baik, yang seharusnya. Sebagai supervisor harus menunjukkan karakteristik profesional sebagai berikut:

a) Menerangkan topik yang diajarkan dengan baik. Membantu guru mengadakan diagnosa secara kritis, dan kesulitan-kesulitan mengajar dan belajar murid serta menolong mereka merencanakan perbaikan. Tujuan ini akan terwujud terutama apabila guru telah menemukan pokok persoalan, apakah itu datang dari dirinya sendiri atau dari murid, dan bila guru sudah menemukan pokok persoalannya ia harus dapat secara tepat merencanakan perbaikan pengajaran (remedial teaching).

b) Menerangkan dengan jelas dan logis. Kenyataan di lapangan, adalah masih banyaknya guru yang terpaku pada tugas rutin, yaitu mengajar dari jam ke jam dan dari kelas ke kelas lain, tanpa sadar bahwa apa yang dilakukannya adalah bagian dari tujuan yang besar, di mana mata pelajaran hanya sebagai alat. Banyak guru yang hanya mengutamakan menyelesaikan tugas dengan tujuan-tujuan jangka pendek, padahal jauh di depannya ada tujuan yang lebih utama, yaitu pencapaian tujuan pendidikan. Misalnya, apakah guru tahu apa tujuan pengajaran tata bahasa bagi hidup anak?

c) Menyampaikan materi dengan sistematis. Penampilan mengajar memang tidak semata ditentukan oleh penguasaan bahan, tapi apabila guru sudah menguasai bahan adalah modal yang pertama, namun tak sedikit guru yang mempunyai modal tapi tak dapat mengembangkannya, karena ia tidak tahu bagaimana cara membelajakannya, apalagi ada guru yang terlalu berlebihan dalam menyampaikan materi (bahan), ia justru tenggelam dalam materi. Guru yang seperti ini sering tampak kacau di muka kelas, karena ia asyik dengan dirinya sendiri, sedangkan murid tak tahu apa yang harus diperhatikan dan dipelajari.



Microsoft account A few seconds ago

Karakteristik profesional supervise pendidik belum lengkap

Student's Answer to Mid-term

Font	Paragraph	Styles
PERMASALAHAN DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN TERKAIT SUMBER DAYA GURU DI SEKOLAH Marselina Santoso (17020074034)		Microsoft account Tidak ada kesimpulan Microsoft account 6 minutes ago Tidak ada abstrak
LATAR BELAKANG Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu komponen yang berperan penting adalah pengawasan sekolah atau yang biasa disebut dengan supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan dalam pengertian secara makro adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana membina sumber daya manusia yang ada pada pelaksana pendidikan (guru) untuk ditata sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan bersama dan dijalankan oleh supervisor pendidikan (pengawas dan kepala sekolah). Penataan dalam hal ini mengandung makna mengawasi, memimpin, membina, atau mengontrol sumber daya yang meliputi perencanaan, pengamatan, pengawasan, dan pembinaan (Rahmat, 2013). Dalam melaksanakan tugasnya, pengawas dan kepala sekolah bertindak sebagai supervisor mempunyai beberapa tanggung jawab yakni berkewajiban melaksanakan pembinaan administrasi sekolah yang bertujuan menciptakan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik dan melaksanakan supervisi pendidikan yakni supervisi akademik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan supaya guru-guru termotivasi dalam menjalankan tugas-tugas dan mampu membimbing peserta didik menjadi lebih baik (Rahmat, 2013). Perkembangan supervisi dewasa ini lebih menekankan kepada upaya guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya melalui pengembangan keprofesionalan berkelanjutan. Sehubungan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat dalam waktu yang sangat singkat, supervisi dengan jumlah yang sangat terbatas dan dengan kemampuan yang variatif sehingga tidak mampu melayani kebutuhan supervisi guru dalam jumlah yang besar. Guru perlu berinisiatif menganalisis kualitas pembelajaran dan menemukan permasalahan untuk diupayakan peningkatan kualitasnya		70

Font	Paragraph	
juga guru senior cenderung menganggap supervisi merupakan kegiatan yang tidak perlu karena menganggap bahwa telah memiliki kemampuan dan pengalaman yang lebih.(Gunawan Imam, n.d.). Hal ini menjadi problem bagi supervisor untuk melakukan pengawasan kepada guru karena tidak mendapat respon dari guru tersebut. Seharusnya guru sangat antusias dalam untuk di supervisi agar guru dapat meningkatkan keprofesionalannya dan juga dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, dalam makalah ini penulis akan menyampaikan bagaimana alternatif dalam memecahkan masalah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan terkait dengan sumber daya guru tersebut. <u>Rumusan permasalahan :</u> Bagaimana alternatif untuk memecahkan masalah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap sumber daya guru di sekolah ? PEMBAHASAN Kepala sekolah hendaknya dapat melaksanakan supervisi secara efektif. Sementara ini pelaksanaan supervisi di sekolah seringkali masih bersifat umum. Aspek-aspek yang menjadi perhatian kurang jelas, sehingga pemberian umpan balik terlalu umum dan kurang mengarah ke aspek yang dibutuhkan guru. Sementara guru sendiri pun kadang kurang memahami manfaat supervisi. Hal ini disebabkan tidak dilibatkannya guru dalam perencanaan pelaksanaan supervisi. Padahal proses pelaksanaan supervisi yang melibatkan guru sejak tahap perencanaan memungkinkan guru mengetahui manfaat supervisi bagi dirinya. Supervisi merupakan pendekatan yang melibatkan guru sejak tahap perencanaan. Supervisi merupakan jawaban yang tepat untuk mengatasi kekurangan-kekurangan permasalahan yang berhubungan dengan guru pada umumnya. Kepala sekolah diharapkan memahami dan mampu melaksanakan supervisi karena keterlibatan guru sangat besar mulai dari tahap perencanaan sampai dengan analisis		

ENGLISH (UNITED STATES)

nt	Paragraph	Styles
keberhasilannya. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas guru ialah melalui proses pembelajaran dan guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus agar dapat melaksanakan Pelaksanaan supervisi yang diasumsikan merupakan pelayanan pembinaan guru diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan pengajaran agar guru dapat mengajar dengan baik dan berdampak pada belajar siswa, serta guru pada dasarnya tidak membenci supervisi, tetapi tidak suka terhadap gaya supervisor. (Gunawan Imam, n.d.). Jadi agar pelaksanaan supervisi dan pendidikan dapat berjalan dengan baik maka kepala sekolah dan juga supervisor harus melibatkan guru dalam perencanaan pelaksanaan supervisi agar guru dapat mengetahui manfaat supervisi baginya, dan juga gaya supervisor yang tidak otoriter sehingga dengan begitu guru tidak memandang negatif supervisi dan semakin termotivasi dalam meningkatkan keprofesionalannya, dengan begitu dapat berkembangnya pembelajaran tercapainya tujuan pendidikan. REFERENSI Gunawan Imam. (n.d.). ALTERNATIF PEMBINAAN/SUPERVISI 142-156. Rahmat, S. (2013). Supervisi pendidikan. Tadris Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam, 1(1), 1-18. Retrieved from http://sttmatuban.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/TD1.3-Supervisi-Pendidikan-H.-SutrisnoRahmat.pdf Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, XIII(2), 1-9		

 Microsoft account 3 minutes ago
Bersihkan terlebih dahulu

Student's Answer to End-term Test

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRUSAHAAN DI ERA DISRUPSI TEKNOLOGI Kurnia Pangesti (17020074022)

70

ABSTRAK

Sekolah memerlukan pemimpin yang professional dan berkompeten dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas. Kepala Sekolah yang memiliki kompetensi akan mampu membawa perubahan sekolah menjadi berdaya saing. Kompetensi kewirausahaan harus dipenuhi oleh kepala sekolah dengan seluruh indikator kompetensinya. Kompetensi ini diterapkan dalam kinerja sehari – hari dan dalam pelaksanaan program – program sekolah. Kompetensi kewirausahaan sangat berpotensi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan seluruh warga sekolah, terutama guru dan murid. Jiwa kewirausahaan tidak menitikberatkan pada produk atau hasil, melainkan pertumbuhan karakter yang percaya diri, kompetitif, kreatif dan inovatif sehingga cerdas dalam membaca peluang – peluang usaha. Apalagi di era disrupsi teknologi ini, dimana peran manusia berangsur- angsur mulai digantikan oleh peran mesin dan teknologi. Maka seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan yang mampu unggul dalam menghadapinya. Individu dengan jiwa kewirausahaan berani bersaing dalam dunia kerja dengan selalu mencari ide – ide mengikuti perkembangan teknologi. Mereka juga mampu berpikir dan berperilaku dalam memberdayakan unsur – unsur yang ada disekitarnya untuk diwujudkan menjadi usaha yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kewirausahaan, Disrupsi Teknologi

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan mutu pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang terkandung dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas), sebuah lembaga pendidikan sekolah harus mempunyai pemimpin yang mumpuni dalam memimpin dan mengelola satuan pendidikan. Pemimpin yang dimaksud adalah kepala sekolah yang berkarakter, mampu membawa perubahan dan berdaya saing.



Microsoft account
Abstrak berbahasa Inggris belum ada

kepemimpinannya agar roda organisasi pendidikan berputar sesuai dengan tuntutan jaman. Kepala Sekolah merupakan seseorang yang menggerakkan warga sekolah terutama guru dan murid bergerak menuju menjadi pribadi yang senantiasa berkembang secara berkualitas dan inovatif. Untuk itu seorang Kepala Sekolah wajib memenuhi standar kompetensi yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang melekat pada dimensi kompetensi kepribadian, menejerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan pihak yang paling bertanggung jawab meramu subsistem – subsistem menuju visi yang sudah ditetapkan. (Sutrisno, 2016:33). Pada masa ini dunia telah memasuki era revolusi industri, tanpa terkecuali negara kita mau tidak mau ikut terseret pada dampak perubahan ini. Era revolusi industri generasi keempat atau lebih terkenal dengan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan system digital, kecerdasan artifisial dan visual. Era revolusi industri sangat berhubungan dengan tantangan era disrupsi. disrupsi teknologi disrupsi biasa diterimahkan sebagai sebuah inovasi yang akan menggantikan seluruh system lama dengan cara – cara baru. (Donald Crestofer Lantu, Kompas.com, 2020).

Era disrupsi membuat dunia tidak bisa ditebak. Perencanaan bisnis pun sulit disusun, karena pergerakan yang begitu dinamis. Pada masa ini, persaingan bukan ditentukan modal ataupun Kewirausahaan merupakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru. Ini artinya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki karakter kewirausahaan mampu menghadapi era disrupsi teknologi.

PEMBAHASAN

A. KONSEP KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH

Menurut Shein dalam kepemimpinan pendidikan mendefinisikan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk bertindak di luar budaya untuk memulai proses perubahan evolusi agar menjadi lebih adaptif. (Sutrisno, 2016: 15). Inti dari kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yang mana tujuan ini biasanya ditetapkan oleh

meningkatkan angka pengangguran. Informasi – informasi ini bila berkembang di masyarakat akan sangat meresahkan khususnya bagi generasi muda yang berencana memulai usaha dan kerja. Sekolah tentunya sebagai lembaga yang mempunyai andil besar dalam memberi solusi fenomena ini. Melalui kepala sekolah yang berjiwakewirausahaan mampu memberdayakan guru yang mampu mengajar selaras dengan perkembangan dunia dan strategi – strategi pendidikan yang kreatif dan inovatif. Yang kemudian melahirkan generasi – generasi muda yang percaya diri, kompetitif, kreatif, inovatif dan handal. Generasi muda yang berjiwa kewirausahaan tidak gentar dalam menghadapi era industri maju. Mereka mampu membaca peluang dengan menciptakan usaha untuk diri sendiri bahkan orang lain. Fenomena – fenomena usaha bidang produk, jasa bahkan pariwisata di masa sekarang bahkan tercipt dari hal – hal kecil di sekitar kita sendiri.

PENUTUP

Dari uraian mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di era disrupsi teknologi ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa lembaga pendidikan khususnya sekolah ikut menyumbangkan andil besar dalam memberi solusi perkembangan era disrupsi teknologi. Dala hal ini kepala sekolah sebagai leader dalam memimpin, mengelola, memberdayakan dan mengoptimalkan warga sekolah dan sarana prasarana sekolah. Kepala sekolah yang mempunyai kompetensi kewirausahaan akan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan guru dan bahkan siswa sebagai generasi muda yang harus mampu menghadapi tantangan masa depan.

REFERENSI

- Albarobis, Muhyidin. 2016. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Insan Madani
- Artistiana, Nenden Rilla. 2011. *Melatih Jiwa Wirausaha sejak dini*. Jakarta: Sahala Adidavatama.
- Badeni. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Cepv. 2009. *Berwirausaha itu Menyenangkan*. Banten: Kenanga Pustaka Indonesia